

DAFTAR PUSTAKA

Agustiani, Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*, Bandung: Refika Aditama.

Agustriana, Nesna. 2013. "Pengaruh Metode Edutainment Dan Konsep Diri Terhadap Keterampilan Sosial Anak" *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 7 Edisi 2.

Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. *Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*

Desmita, 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Diananda, Anita. 2018. *Psikologi Remaja dan Permasalahannya*, ISTIGHINA, Vol. 1.

Irawan, Edy. 2010. *Efektivitas Teknik Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Remaja : Studi Pre-Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK Yapema Gadingrejo Lampung*, Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

DS, Siti Hartinah. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: PT Refika Aditama.

Jaya, Indra. 2019. *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Kania, Gita, dkk. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMP N 13 Yogyakarta*, *Jurnal Ners dan Kebidanan* ISSN23547642

Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT Refika Aditama.

Muslifar, Ruri. 2015. “Efektifitas Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam mengembangkan Konsep Diri Positif”. Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling. Vol. 1, No. 2.

Myers, Gail E. / Michele Tolela Myers. 1973. *Dynamics Of Human Communicaton : A Laboratory Approach*”, USA: McGraw-Hill.

Nazir, Mohammad. 1998. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-Daar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.

Oktavia, Yesi Tarani. 2012. Skripsi : “Hubungan Antara Konsep Diri dengan Intensi Mencontek pada Siswa Kelas XI SMA Negeri di Kota Malang” (Malang: Universitas Negeri Malang).

Prawiro, M. 2020. “Metode Pembelajaran: Pengertian, Macam-Macam, Fungsi, dan Tujuannya” diakses dari [http:// maxmanroe.com/vid/umum/metode-pembelajaran/](http://maxmanroe.com/vid/umum/metode-pembelajaran/).

Prayitno dan Emran Amti. 2016. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil (Layanan dan Kegiatan Pendukung)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. 2013. *Pemahaman individu Teknik Non Tes*, Jakarta: Kencana.

Rahman, Agus Abdul. 2017. *Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*, Jakarta: Rajawali Pers.

Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Riadi, Muchlisin. 2013. "Pengertian dan Komponen Konsep Diri", diakses dari <http://kajianpustaka.com//pengertian-dan-komponen-konsep-diri/>.

Rumengan, Jemmy. 2013. *Metodologi Penelitian*. Ciptapustaka Media Perintis: Bandung.

Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia.

Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016

Santoso, Singgih. 2019. *Mahir Statistik Parametrik*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.

Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Sugiono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabet.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sumarwan, Ujang, dkk. *Seri 3 Riset Pemasaran dan Konsumen: Anova, Ancova, Regresi dan Strustural Equation Modelling serta Kajian Posisi Prodeuk, Ekuitas Merek, Konsep Diri, Loyalitas Toko, Sikap dan Preferesi, Strategi Harga, dan Keluhan Pelanggan*, Bogor: IPB Press, 2013, hal. 196

Syafaruddin dan Ahmad Syarqawi dan Dina Nadira Amelia, *Op.Cit.*, hal.62

Syaukani. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Perdana Publishing: Medan, 2018. Hlm 114

Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islam*, Medan: Perdana Publishing.

Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*, Jakarta: Rajawali pers.

Widyastuti, Yeni. 2013. *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung:

PT Remaja Rosdakarya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Januari 2020				Februari 2020				Maret 2020				April 2020				Juli 2020				Agustus 2020				Sept 2020				Oktober 2020				Nov 2020				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan dan Acc Judul	█	█	█	█	█	█																																										
2	Penyusunan Proposal					█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█																																
3	Bimbingan Proposal													█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█																								
4	Seminar Proposal																									█																							
5	Pelaksanaan Penelitia																													█	█	█	█																
6	Pengolahan Data, Analisis, dan Penyusunan Laporan																																					█	█	█	█								
7	Seminar Hasil/ Munaqasyah																																																

Lampiran 2

LAMPIRAN

Kuesioner (Angket) Konsep Diri Positif

Nama :

Jenis Kelamin :

Asal Sekolah/Kelas :

Tanggal Pelaksanaan :

Kami mohon kesediaan anda yang terpilih sebagai responden agar membaca terlebih dahulu angket ini dengan seksama. Jawablah semua pertanyaan yang sesuai dengan pendapat anda tanpa ada yang terlewatkan. Anda tidak perlu ragu untuk menjawab angket ini karena jawaban anda tidak memengaruhi keadaan anda saat ini. Segala sesuatu yang tidak jelas mohon dinyatakan kepada petugas pengumpulan data. Cara menjawabnya yaitu:

1. Berilah tanda check list (√) pada kotak jawaban yang telah tersedia.
2. Jawablah sesuai dengan pendapat anda.

SS : Apabila anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut.

S : Apabila anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut.

KS : Apabila anda **Kurang Setuju** dengan pernyataan tersebut.

TS : Apabila anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya yakin memiliki kemampuan di dalam diri saya				
2	Saya mampu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan selama pembelajaran daring				
3	Saya menerima pujian dari orang lain dengan rendah hati				
4	saya mampu menerima kesalahan dalam belajar yang terjadi selama proses pembelajaran daring				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
5	Saya mengeluh setiap kali diberi tugas yang banyak selama pembelajaran daring				
6	Saya mampu menerima materi pelajaran yang disampaikan secara daring				
7	Saya yakin tugas-tugas yang saya kerjakan selama pembelajaran daring diterima oleh guru				
8	Saya yakin dengan hasil tugas yang saya kerjakan akan mendapatkan nilai yang baik				
9	Saya merasa nilai saya akan menurun karena pelaksanaan pembelajaran daring				
10	Saya melakukan berbagai usaha selama mengerjakan tugas-tugas yang diberikan secara daring				
11	Saya berdiskusi dengan teman untuk mengulang materi pembelajaran				
12	Saya menyerah mengerjakan tugas yang sulit				
13	Saya mengaku salah ketika melakukan kesalahan selama proses pembelajaran daring berlangsung				
14	Saya mengucapkan maaf atas kesalahan yang saya lakukan				
15	Saya menerima pendapat orang lain saat saya melakukan kesalahan				
16	saya yakin dapat meraih cita-cita saya dengan penampilan dan keadaan yang ada pada diri saya				
17	Saya mengeluh dengan berat badan saya yang mudah naik/turun selama masa pandemi dan mengganggu belajar saya				
18	Saya mampu meminimalisir gangguan di rumah saat pembelajaran daring berlangsung				
19	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan prestasi terbaik meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring				
20	saya mengulang-ulang materi pelajaran sampai saya memahaminya				
21	Saya yakin dengan kemampuan saya,bisa bersaing sehat dengan teman selama proses pembelajaran daring				

Lampiran 3

Surat Keterangan Validasi Instrumen



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp.(061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Medan, Juni 2021

Hal: Surat Keterangan Validasi Instrumen

Berdasarkan surat permohonan instrumen yang diajukan mahasiswa:

Nama : Ramadani Syafitri

NIM : 0303161046

Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Judul : **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatan Konsep Diri Positif Remaja pada Saat Pembelajaran Daring di LK II Kelurahan Jati Utomo”**

Setelah dilakukan analisis yang mendalam dan revisi seperlunya maka saya selaku *expert judgement* atau validator yang ditunjuk, dengan ini menyatakan bahwa instrument tersebut layak untuk penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 26 Juni 2021

Validator

Ade Chita Putri Harahap, M.Pd, Kons.

199103012019032014

Lampiran 4

Tabulasi hasil *pretest* dan *posttest*



Pretest

No	Inisial	No Item																				Jumlah	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21
1	BB	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	1	2	41	Rendah
2	LA	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	3	42	Rendah
3	MR	3	2	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	42	Rendah
4	DA	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	44	Sedang
5	ADC	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	46	Sedang
6	PK	2	3	3	2	1	2	3	2	1	3	2	1	3	3	3	3	1	2	2	2	3	47	Sedang
7	KK	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	48	Sedang
8	RA	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	50	Sedang
		Rata-rata																				45		



Posttest

No	Inisial Nama	No Item																					Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	BB	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	67	Tinggi
2	LA	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	68	Tinggi	
3	MR	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	68	Tinggi
4	DA	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	69	Tinggi	
5	ADC	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	70	Tinggi
6	PK	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	70	Tinggi
7	KK	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	70	Tinggi
8	RA	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	72	Tinggi
Rata-Rata																					69,25			

Lampiran 5

RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan)

Bimbingan Kelompok Pertemuan I

I. IDENTITAS

- A. Sasaran layanan : Remaja kelas XI
B. Tahun pelajaran : Ganjil 2020/2021
C. Pelaksana : Ramadani Syafitri

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Hari/Tanggal Pelaksanaan : Senin/ 28 Juni 2021
B. waktu pelaksanaan : ± 40-60 menit
C. Tempat : Jln. KL Yos Sudarso LK II Kelurahan Jati

Utomo

- D. Spesifikasi tempat : Kediaman peneliti

III. MATERI LAYANAN

- A. Tema : Layanan Bimbingan Kelompok dan Konsep Diri
B. Subtema : pengertian layanan bimbingan kelompok,

pengertian, komponen, dan jenis-jenis konsep diri.

- C. Sumber materi : Buku dan Internet

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pemahaman : agar para remaja mampu memahami tentang layanan bimbingan kelompok dan konsep diri.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis layanan : Bimbingan Kelompok
B. Metode layanan : ceramah, diskusi, tanya jawab

VI. SARANA : buku

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh remaja kelas XI berkenaan dengan konsep diri positif

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. Pembukaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Mengucapkan salam pembuka
2. Perkenalan pemimpin kelompok dan masing-masing peserta layanan
3. Menyampaikan kontrak pertemuan
4. Berdo'a sebelum melaksanakan layanan
5. Mengemukakan pengertian dan tujuan diselenggarakannya kegiatan layanan bimbingan kelompok beserta cara dan asas-asasnya.

B. Peralihan

Tahap peralihan adalah tahap yang mengalihkan kegiatan awal menuju kepada kegiatan berikutnya. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap peralihan:

1. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap selanjutnya
2. Mengamati kesiapan anggota kelompok
3. Membahas suasana yang terjadi

4. Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota kelompok

C. Kegiatan

1. Mengemukakan topik yang akan dibahas oleh kelompok
2. Melakukan tanya jawab antara pemimpin dan anggota kelompok mengenai materi yang belum jelas atau belum dipahami oleh anggota kelompok
3. Membahas topik
4. Melakukan kegiatan selingan

D. Penyimpulan

1. Mengungkapkan hasil kegiatan pelaksanaan layanan
2. Meminta anggota kelompok untuk mengungkapkan kesan dan pesan dari pelaksanaan dari layanan yang dilakukan
3. Mengemukakan kesan dan harapan kepada anggota kelompok

E. Penutup

1. Membahas kegiatan lanjutan
2. Mengakhiri kegiatan

IX. EVALUASI

A. Evaluasi proses

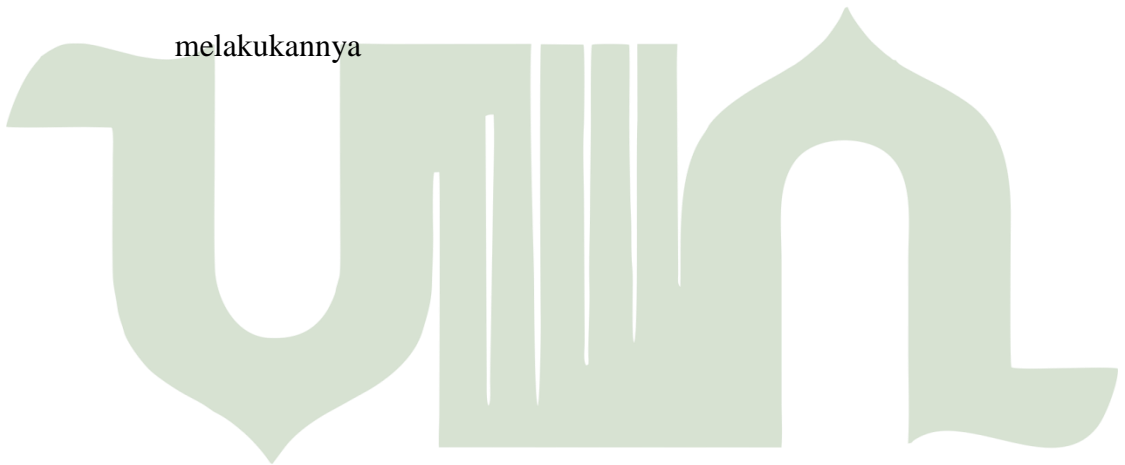
1. Peneliti melakukan refleksi hasil, setiap peserta layanan menuliskan di lembar respon yang telah disiapkan
2. Mengamati sikap dan antusias peserta layanan selama mengikuti kegiatan
3. Mengamati cara peserta layanan dalam menyampaikan pendapat atau memberikan pertanyaan

4. Mengamati cara peserta layanan dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan peneliti

B. Evaluasi hasil

Diakhir kegiatan, peserta layanan diminta untuk merefleksikan apa yang mereka peroleh dari kegiatan layanan bimbingan yang telah dilaksanakan dengan pola:

1. Apa yang mereka pikirkan
2. Apa yang mereka rasakan
3. Bagaimana mereka menyikapi
4. Apa yang hendak mereka lakukan setelah diberikan layanan
5. Bagaimana mereka bertanggung jawab untuk dan dalam melakukannya



Binjai, 28 Juni 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Diketahui, Peneliti
SUMATERA UTARA MEDAN

Ramadani Syafitri
0303161046

Lampiran 6

MATERI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Layanan Bimbingan Kelompok dan Konsep Diri

A. Bimbingan Kelompok

1. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang dilakukan dengan berkelompok untuk memberikan berbagai informasi dan mengemukakan pendapat tentang diri pribadi, hal-hal yang berkaitan dengan sekolah dan hubungan dengan lingkungan sekitar. Bimbingan kelompok ini diarahkan sebagai kegiatan diskusi antara pemimpin kelompok dengan anggota kelompok untuk memberikan dan bertukar informasi agar anggota kelompok lebih dekat dengan lingkungan sosialnya dan dapat mencapai tujuan bersama dengan anggota kelompok yang lain. Selain itu, bimbingan kelompok juga dapat diartikan sebagai sebuah layanan untuk membantu sasaran layanan mengembangkan kemampuan pribadi, sosial, belajar, karir, mengambil keputusan, dan melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.

2. Tujuan Bimbingan Kelompok

Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah membantu dalam hal pengembangan kemampuan bersosialisasi seperti kemampuan interaksi peserta yang menjadi sasaran layanan dan mendorong perkembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif.

B. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri adalah segala persepsi seseorang terhadap aspek diri yang meliputi aspek fisik, aspek sosial, dan aspek psikologis, yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi dengan orang lain. Konsep diri merupakan pengetahuan dan keyakinan yang unik yang dimiliki oleh seseorang mengenai dirinya sendiri. Konsep diri adalah persepsi dan penilaian seseorang terhadap segala aspek-aspek yang ada pada dirinya yang terbentuk melalui pengalaman dan proses interaksi yang dilakukannya dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari dan hal-hal yang membedakannya dengan orang lain.

2. Konsep Diri Positif

a. Pengertian Konsep Diri Positif

Konsep diri positif menunjukkan adanya penerimaan diri individu yang dapat mengenal dirinya dengan sangat baik. Konsep diri positif juga mengandung artian bahwa seseorang memiliki evaluasi diri, penghargaan diri, penerimaan diri, dan perasaan akan diri yang positif. Seseorang yang memiliki konsep diri positif mentalnya akan lebih siap untuk belajar, mampu mengatasi kesulitan yang dihadapi, mampu mencapai level prestasi yang tinggi, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Selain itu, ia juga memiliki rasa percaya diri yang tinggi, mampu menerima diri apa adanya, dan memiliki harga diri yang tinggi.

b. Ciri-Ciri Konsep Diri Positif

Ciri-ciri seseorang yang memiliki konsep diri positif antara lain adalah: yakin dengan kemampuan yang dimiliki, mampu menerima kesalahan dan penghargaan dengan baik, berani menanggung risiko dan bertanggung jawab atas apa yang harus dilakukan, memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, optimis dalam melakukan segala sesuatu, berani mengakui kesalahan, menghargai dan bisa menerima penampilan fisik apa adanya, dapat menyesuaikan diri dengan baik, mandiri, dan mengharapkan prestasi yang baik.

3. Konsep Diri Negatif

a. Pengertian Konsep Diri Negatif

Konsep diri negatif berarti bahwa seseorang memiliki evaluasi diri yang negatif, merasa rendah diri, tidak menghargai dirinya, dan tidak dapat menerima dirinya. Jika ia sulit menerima dirinya sendiri, maka iapun akan sulit juga untuk menerima orang lain. Seseorang yang memiliki konsep diri negatif akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, mengalami perasaan yang tidak menentu, dan memiliki harga diri yang rendah karena cenderung merasa tidak percaya diri, tidak memiliki kemauan untuk bekerja keras, dan kurang baik dalam melakukan interaksi dengan orang lain.

b. Ciri-Ciri Konsep Diri Negatif

Ciri-ciri seseorang yang memiliki konsep diri negatif adalah: tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki, tidak suka dikritik dan direndahkan, melakukan pembelaan diri terhadap kesalahan yang

dilakukan, sinis dengan prestasi dan kemampuan orang lain, sering mengejek atau menolak penghargaan khusus atau prestasi seseorang, bersikap pesimis, kurang bisa menghargai penampilan fisiknya, sulit menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tidak dapat melakukan segala hal sendiri, kurang bisa melakukan tanggung jawab yang diberikan, dan tidak mengharapkan prestasi terbaik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 7

RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan)

Bimbingan Kelompok Pertemuan II

I. IDENTITAS

- A. Sasaran layanan : Remaja kelas XI
B. Tahun pelajaran : Ganjil 2020/2021
C. Pelaksana : Ramadani Syafitri

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Hari/ Tanggal Pelaksanaan : Selasa/ 06 Juli 2021
B. Waktu pelaksanaan : ± 40-60 menit
C. Tempat : Jln. KL Yos Sudarso LK II Kelurahan Jati

Utomo

- D. Spesifikasi tempat : Kediaman peneliti

III. MATERI LAYANAN

- A. Tema : Konsep Diri
B. Subtema : faktor-faktor yang mempengaruhi dan cara membentuk konsep diri positif
C. Sumber materi : Buku dan Internet

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pemahaman : agar para remaja mampu memahami
Perbedaan konsep diri positif dan konsep
diri negatif

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis layanan : Bimbingan Kelompok
- B. Metode layanan : ceramah, diskusi, tanya jawab

VI. SARANA : buku

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh remaja kelas XI berkenaan dengan konsep diri positif

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. Pembukaan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Mengucapkan salam pembuka
2. Perkenalan pemimpin kelompok dan masing-masing peserta layanan
3. Menyampaikan kontrak pertemuan
4. Berdo'a sebelum melaksanakan layanan
5. Mengemukakan pengertian dan tujuan diselenggarakannya kegiatan layanan bimbingan kelompok beserta cara dan asas-asasnya.

B. Peralihan

Tahap peralihan adalah tahap yang mengalihkan kegiatan awal menuju kepada kegiatan berikutnya. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap peralihan:

1. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap selanjutnya
2. Mengamati kesiapan anggota kelompok
3. Membahas suasana yang terjadi
4. Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota kelompok

C. Kegiatan

1. Mengemukakan topik yang akan dibahas oleh kelompok
2. Melakukan tanya jawab antara pemimpin dan anggota kelompok mengenai materi yang belum jelas atau belum dipahami oleh anggota kelompok
3. Membahas topik
4. Melakukan kegiatan selingan

D. Kesimpulan

1. Mengungkapkan hasil kegiatan pelaksanaan layanan
2. Meminta anggota kelompok untuk mengungkapkan kesan dan pesan dari pelaksanaan dari layanan yang dilakukan
3. Mengemukakan kesan dan harapan kepada anggota kelompok

E. Penutup

1. Membahas kegiatan lanjutan
2. Mengakhiri kegiatan

IX. EVALUASI

A. Evaluasi proses

1. Peneliti melakukan refleksi hasil, setiap peserta layanan menuliskan di lembar respon yang telah disiapkan
2. Mengamati sikap dan antusias peserta layanan selama mengikuti kegiatan
3. Mengamati cara peserta layanan dalam menyampaikan pendapat atau memberikan pertanyaan

4. Mengamati cara peserta layanan dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan peneliti

B. Evaluasi hasil

Diakhir kegiatan, peserta layanan diminta untuk merefleksikan apa yang mereka peroleh dari kegiatan layanan bimbingan yang telah dilaksanakan dengan pola:

1. Apa yang mereka pikirkan
2. Apa yang mereka rasakan
3. Bagaimana mereka menyikapi
4. Apa yang hendak mereka lakukan setelah diberikan layanan
5. Bagaimana mereka bertanggung jawab untuk dan dalam melakukannya

Binjai, 06 Juli 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Diketahui, Peneliti

Ramadani Syafitri
0303161046

Lampiran 8

MATERI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep diri, Membangun dan Meningkatkan Konsep Diri Positif

A. Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri antara lain:

- a. Pengalaman, pengalaman dari individu dapat memunculkan perasaan positif dan berharga
- b. Orang lain, orang lain dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi konsep diri karena kita dapat memahami diri kita sendiri dimulai dengan mengenal orang lain terlebih dahulu. Dan penilaian dari orang lain akan membentuk sebuah konsep di dalam diri kita. apabila orang lain dapat menerima, menghormati, dan merasa senang dengan keadaan diri kita, maka kita pun akan cenderung bersikap menerima dan menghormati diri kita. Namun sebaliknya, bila yang kita dapatkan adalah penolakan, diremehkan, dan disalahkan oleh orang-orang, maka kita akan cenderung merasa tidak menyenangkan diri kita. Namun tidak semua orang dapat memberikan pengaruh terhadap konsep diri kita, yang paling berpengaruh adalah orang terdekat kita yaitu orang tua, saudara, dan orang-orang yang tinggal satu rumah dengan kita, dari merekalah awal konsep diri kita terbentuk.
- c. Kelompok rujukan, di lingkungan masyarakat maupun sekolah, kita akan masuk ke dalam kelompok-kelompok tertentu. Dengan bergabung ke

dalam kelompok-kelompok tersebutlah seseorang akan mengarahkan perilakunya dan menyesuaikan diri dengan ciri-ciri kelompoknya.

B. Pembentukan Konsep Diri

Konsep diri dapat dipelajari karena konsep diri bukanlah hal yang dibawa sejak lahir, melainkan terbentuk dengan seiring berjalannya waktu dan dikelola berdasarkan persepsi terhadap dirinya dan orang lain, serta mengarahkan individu untuk konsisten terhadap perilakunya.

Pembentukan konsep diri biasanya memerlukan waktu yang relatif lama. Konsep diri terbentuk berdasarkan pandangan seseorang tentang sikap orang lain terhadap dirinya. Konsep diri tersusun dari beberapa tahapan. Konsep diri primer yaitu konsep yang terbentuk atas dasar pengalamannya terhadap lingkungan yang paling dekat dengannya, yaitu lingkungan tempat tinggalnya. Seseorang mendapatkan pengalaman yang berbeda-beda melalui orang-orang yang tinggal bersamanya di rumah tersebut, yaitu dari orang tua, nenek, paman atau saudara-saudara sekandung lainnya. Konsep tentang bagaimana diri seseorang banyak bermula dari perbandingan antara dirinya dan saudara-saudara lainnya. Tekanan dan didikan orang tua juga dapat menentukan bagaimana konsep perannya, aspirasi, dan tanggung jawabnya.

Lalu seiring berjalannya waktu, anak yang tadinya hanya mendapatkan didikan dari orang tua di rumah kian bertambah besar dan memiliki hubungan yang lebih luas dari lingkungan keluarga. Ia bertemu dengan orang dan teman-teman baru dan mendapatkan lebih banyak pengalaman. Akhirnya anak memperoleh konsep diri yang baru dan berbeda dari yang sebelumnya ia dapatkan di rumah. Hal inilah yang menghasilkan konsep diri sekunder.

Konsep diri sekunder banyak ditentukan oleh konsep diri primernya. Misalnya konsep diri primer yang dimiliki seseorang adalah pendiam, penurut, tidak nakal atau tidak suka membuat keributan, maka ia akan cenderung memilih teman bermain yang sesuai dengan konsep diri yang sudah dimilikinya, dan teman-teman barunya itulah yang akan menunjang konsep diri sekundernya terbentuk.

C. Cara Membangun dan Meningkatkan Konsep Diri Positif

Cara membangun dan meningkatkan konsep diri positif di dalam diri adalah dimulai dengan mengenal diri sebagai awal suksesnya kehidupan. Setiap orang pasti menginginkan dirinya sukses, baik dalam belajar, bergaul, berkarir, berkeluarga, dan sukses dunia akhirat. Langkah awal kesuksesan adalah mengenal diri, mempelajari kualitas diri kita. Pemahaman diri dan kualitas diri adalah proses yang sangat penting dalam meningkatkan mutu kehidupan, tahu diri dan mengenal diri mengantarkan kepada tahap-tahap hidup yang berkualitas. Tidak hanya bergaul dan berinteraksi dengan orang lain, tapi juga mengarahkan dan mengembangkan diri, membuat perencanaan pendidikan dan karir. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah:

1. Mencoba untuk lebih terbuka dengan orang lain
2. Bersikap apa adanya, tidak dibuat-buat
3. Mau menerima saran dan kritik dari orang lain
4. Cobalah untuk berteman dengan siapa saja, tidak memilih-milih teman

Lampiran 9

RESPON LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Pertemuan : I

Materi : Pengertian dan Tujuan Bimbingan Kelompok, Pengertian Konsep Diri, Jenis-Jenis Konsep Diri.

Hari/ Tanggal : 28 Juni 2021

No	Nama	Respon Layanan Bimbingan Kelompok	
		Pemahaman (Bagaimana kesan anda setelah diberikan layanan bimbingan kelompok?)	Tindakan (Apa yang akan anda lakukan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok)
1	BB	Saya baru pertama kali mengikuti layanan bimbingan kelompok kak, kirain awalnya saya mau diinterogasi gitu ternyata tidak, saya malah mendapatkan pengetahuan baru tentang konsep diri saya.	Saya akan berusaha lebih baik lagi dikemudian hari dengan terus berusaha tanpa menyerah.
2	DA	Saya tidak merasa canggung mengikuti layanan ini karena semua yang ada di sini ramah-ramah. Jadi saya bisa dengan nyaman sharing permasalahan saya yang mulai capek kak, karena belajar daring buat makin banyak tugas.	Saya akan tetap semangat mengembangkan diri saya.
3	ADC	Pertama kali mengikuti layanan seperti ini karena di sekolah tidak pernah ada. Saya jadi tau seperti apa konsep diri yang harusnya saya miliki.	Saya akan terus optimis dengan diri saya bahwa saya mampu melakukan yang terbaik.
4	KK	Saya awalnya ragu, tapi setelah kenal sama yang lain ternyata saya cukup nyaman untuk menceritakan permasalahan saya	Saya akan terus memotivasi diri agar konsep diri saya tetap positif.
5	RA	Ternyata mengikuti layanan ini asyik. Saya mendapatkan teman baru dan juga ilmu baru.	Saya akan berusaha belajar sungguh-sungguh demi cita-cita saya.
6	MR	Saya merasa nyaman mengikuti layanan ini, saya jadi tau kalau konsep diri itu ada yang positif dan yang negatif juga.	Saya akan berusaha untuk menjadi diri sendiri.

7	PK	Semua yang mengikuti layanan ramah, membuat saya nyaman. Saya pun jadi tidak ragu untuk menceritakan permasalahan saya. Saya mendapat ilmu baru tentang bagaimana ciri-ciri konsep diri pada seseorang.	Saya akan berusaha menjadi lebih baik dengan mencintai diri sendiri.
8	LA	Setelah diberikan layanan dengan materi konsep diri, saya jadi tau bagaimana konsep diri yang saya miliki.	Saya akan melakukan hal-hal terbaik yang dapat menyenangkan diri saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 10

RESPON LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Pertemuan : II

Materi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri Dan Cara
Membangun dan Meningkatkan Konsep Diri Positif

Hari/ Tanggal : 06 Juli 2021

No	Nama	Respon Layanan Bimbingan Kelompok	
		Pemahaman (Bagaimana kesan anda setelah diberikan layanan bimbingan kelompok?)	Tindakan (Apa yang akan anda lakukan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok)
1	BB	Saya jadi tau ternyata ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri kita.	Saya akan emncoba cara-cara yang telah diberikan untuk meningkatkan konsep diri positif.
2	DA	Pengetahuan saya jadi bertambah, konsep diri ternyata dapat dipengaruhi oleh pengalaman kita sendiri.	saya akan mencoba mempraktikan cara-cara untuk meningkatkan konsep diri positif
3	ADC	Saya jadi tau bahwa pembentukan konsep diri itu membutuhkan waktu lama dan dipengaruhi juga oleh orang lain.	Saya akan berusaha meningkatkan konsep diri saya dengan mempraktikan cara-cara dari materi yang diberikan
4	KK	Saya jadi tau cara-cara untuk meningkatkan konsep diri positif	Saya akan berusaha meningkatkan konsep diri saya
5	RA	Saya jadi tau bahwa konsep diri kita dapat dipengaruhi juga oleh kelompok-kelompok kita di lingkungan luar	Saya akan melakukan yang terbaik kedepannya untuk meningkatkan konsep diri positif saya
6	MR	Saya jadi bertambah pengetahuan tentang cara untuk meningkatkan konsep diri positif.	Saya akan berusaha melakukan hal-hal terbaik untuk meningkatkan konsep diri
7	PK	Ternyata banyak faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri, kirain itu sudah bawaan lahir.	Saya akan mempraktikan cara-cara meningkatkan konsep diri
8	LA	Saya jadi tau bahwa konsep diri itu bisa ditingkatkan.	Saya akan berusaha lebih baik kedepannya

Lampiran 11

Tabel Distribusi Nilai t

Nilai Kritis Distribusi t								
dk	Probabilitas 1 Ekor							
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005
	Probabilitas 2 Ekor							
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,005	0,002	0,001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,656	127,321	318,289	636,578
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	14,089	22,328	31,600
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	7,453	10,214	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	5,598	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	4,773	5,894	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	4,317	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,029	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	3,833	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	3,690	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	3,581	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	3,497	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,428	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,372	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,326	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,286	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,252	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,222	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,197	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,174	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,153	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,135	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,119	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,104	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,091	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,078	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,067	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,057	3,421	3,689
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,047	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,038	3,396	3,660
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,030	3,385	3,646

Lampiran 12

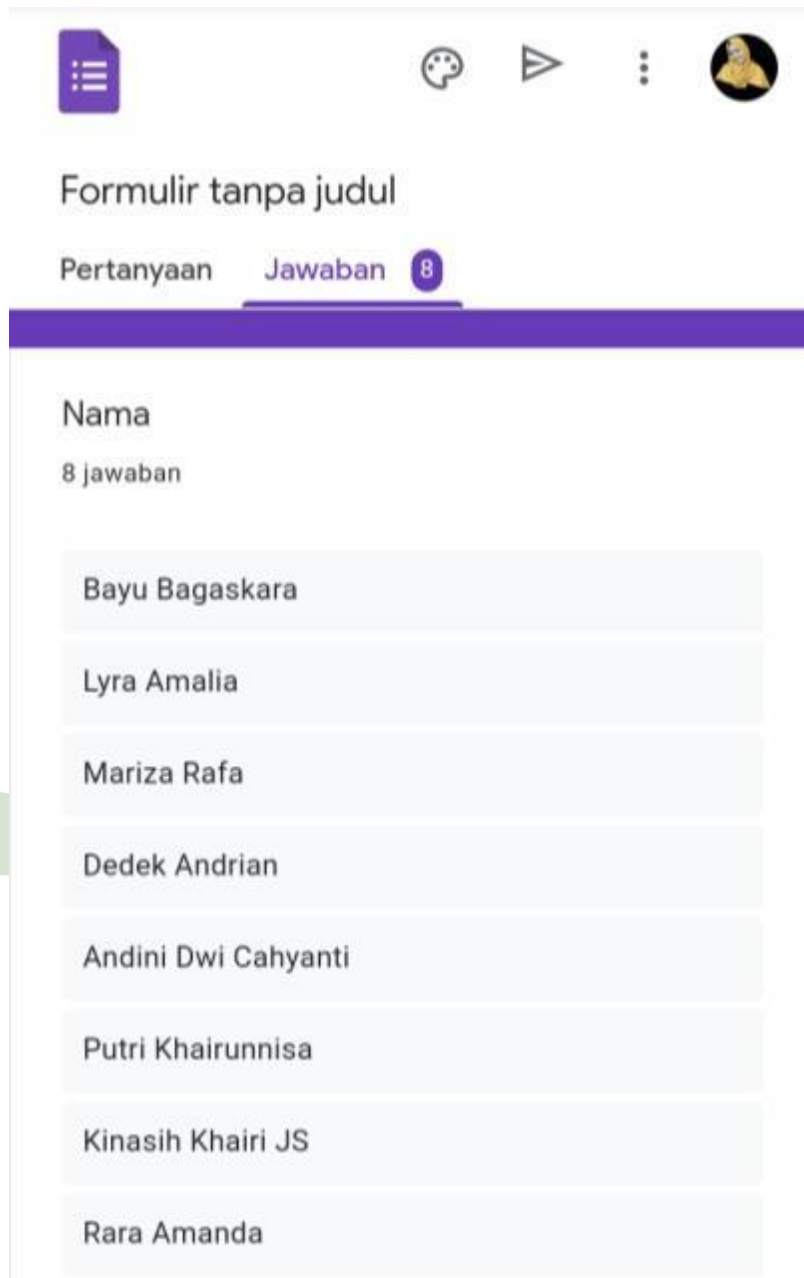
DOKUMENTASI PENELITIAN

Responden Angket *pretest*

The image displays three screenshots of a Google Forms survey. Each form is titled 'Formulir tanpa judul' and has a 'Pertanyaan' section with a 'Jawaban' count of 20. The 'Identitas' section is highlighted in each screenshot, showing a list of names. The names listed are: Andini Dwi Cahyanti, Tio Andrian, Ade Anggraini, Lyra Amalia, Rafi, Mariza Rafa, Fauzia, Andesta, Putri Khairunnisa, Andesta, Putri Khairunnisa, Rara Amanda, Bayu Bagaskara, Erdian Orlando sitepu, Amandha Azzahra, Gema Surya gemilang, Habel Sabillah, Dedek Andrian, Muhammad raihan dinata, and Kinasih Khairi JS.

Nama
Andini Dwi Cahyanti
Tio Andrian
Ade Anggraini
Lyra Amalia
Rafi
Mariza Rafa
Fauzia
Andesta
Putri Khairunnisa
Andesta
Putri Khairunnisa
Rara Amanda
Bayu Bagaskara
Erdian Orlando sitepu
Amandha Azzahra
Gema Surya gemilang
Habel Sabillah
Dedek Andrian
Muhammad raihan dinata
Kinasih Khairi JS

Responden Angket *posttest*



The image shows a screenshot of a Google Forms interface. At the top, there is a navigation bar with icons for a menu, a speech bubble, a play button, a vertical ellipsis, and a profile picture. Below the navigation bar, the title of the form is "Formulir tanpa judul". Underneath the title, there are two tabs: "Pertanyaan" and "Jawaban", with the "Jawaban" tab selected and showing a count of 8. The main content area displays a list of 8 respondents under the heading "Nama".

Nama
Bayu Bagaskara
Lyra Amalia
Mariza Rafa
Dedek Andrian
Andini Dwi Cahyanti
Putri Khairunnisa
Kinasih Khairi JS
Rara Amanda

SUMATERA UTARA MEDAN

Layanan Bimbingan Kelompok Pertemuan I

1. Tahap Pembentukan

Membentuk Kelompok



Perkenalan dengan masing-masing anggota kelompok



2. Tahap Peralihan

Bersiap untuk memasuki kegiatan inti



3. Tahap Kegiatan

Menyampaikan materi layanan bimbingan kelompok



DAN

4. Tahap Penyimpulan

Menyimpulkan hasil kegiatan



Meminta anggota kelompok mengungkapkan kesan dan pesan



5. Tahap Penutupan

Mengakhiri kegiatan dan mengucapkan salam



Layanan Bimbingan Kelompok Pertemuan II

1. Tahap Pembentukan

Membentuk Kelompok



2. Tahap Peralihan

Bersiap memasuki kegiatan inti



3. Tahap Kegiatan



DAN

4. Tahap Penyimpulan

Menyampaikan kesan dan pesan



DAN

5. Tahap Penutupan

Mengakhiri kegiatan

